

**UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN *DRIBBLING,PASSING*
DALAM PERMAINAN SEPAKBOLA MENGGUNAKAN GAYA
MENGAJAR *DIVERGENT* DI SD NEGERI 26 CUPAK
KECAMATAN GUNUNG TALANG
KABUPATEN SOLOK**

SKRIPSI

Untuk memenuhi persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan



OLEH:
KURNIA MAHESA
NIM. 17086246

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI
PRODI JURUSAN PENDIDIKAN OLAAHRAGA
FAKULTAS ILMU KEOLAAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2021**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul : Upaya meningkatkan Kemampuan Dribbling, Passing Dalam Permainan Sepakbola Menggunakan Gaya Mengajar Divergnt Di Sekolah Dasar Negeri 26 Cupak Kecamatan Gunung Talang Kabupaten Solok

Nama : Kurnia Mahesa

NIM : 17086246

Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi

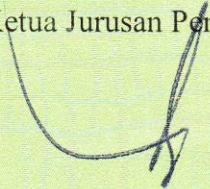
Jurusan : Pendidikan Olahraga

Fakultas : Ilmu Keolahragaan

Padang, Oktober 2021

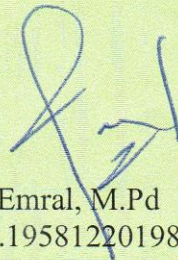
Disetujui Oleh

Ketua Jurusan Pendidikan Olahraga



Drs. Zarwan, M.Kes
NIP. 196112301988031003

Dosen Pembimbing



Dr, Emral, M.Pd
NIP.195812201986021002

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi

Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan Dan Rekreasi

Jurusan Pendidikan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan

Universitas Negeri Padang

Judul : Upaya meningkatkan Kemampuan Dribbling, Passing Dalam Permainan Sepakbola Menggunakan Gaya Mengajar Divergent Di Sekolah Dasar Negeri 26 Cupak Kecamatan Gunung Talang Kabupaten Solok

Nama : Kurnia Mahesa

NIM : 17086246

Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi

Jurusan : Pendidikan Olahraga

Fakultas : Ilmu Keolahragaan

Padang, Oktober 2021

Tim Penguji

Nama

Tanda Tangan

1. Ketua : Dr. Emral, M.Pd

1.....

2. Sekretaris : Dr. Arsil, M.Pd

2.....

3. Anggota : Dr. Willadi Rasyid, M.Pd

3.....

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, merupakan tugas akhir berupa skripsi dengan judul ” **Upaya Meningkatkan Kemampuan *Dribbling* Dalam Permainan Sepakbola Menggunakan Gaya Mengajar Divergent di SD N 26 Cupak Kecamatan Gunung Talang Kabupaten Solok**” adalah hasil karya saya sendiri
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain kecuali Pembimbing.
3. Didalam karya tulis ini, tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan didalam naskah dengan menyebutkan pengarang dan dicantumkan pada kepustakaan
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila terdapat penyimpangan dalam pernyataan ini saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena berupa karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, Oktober 2021
Yang menyatakan



Kurnia Mahesa
NIM : 17086246

ABSTRAK

Kurnia Mahesa 2021. Upaya meningkatkan kemampuan dribbling dalam permainan sepakbola menggunakan gaya mengajar divergent di SD N 26 cupak kecamatan gunung talang kabupaten solok . Skripsi. Jurusan Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi. Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Padang, di bimbing oleh Dr. Emral.M pd., (selaku Pembimbing).

Penelitian bertujuan untuk meningkatkan kemampuan dribbling, passing di SD N 26 cupak.dan mengetahui apakah gaya mengajar divergent dapat meningkatkan kemampuan teknik dasar dribbling siswa SD N 26 cupak.pada permainan sepakbola. Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (action research). Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas V dengan jumlah siswa 18 orang (Total Sampling). Metode dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian tindakan kelas, dengan Pre Test, Tes Siklus I, Tes Siklus II.

Dari hasil penelitian menunjukkan : Penerapan Model Pembelajaran Gaya Divergent mampu meningkatkan hasil belajar siswa siswa kelas V SD N 26 cupak.. Peningkatan hasil belajar siswa tersebut dapat dilihat dari nilai hasil belajar yang dicapai melalui pemberian tes seperti Pre Test, Siklus I, dan Siklus II. Dalam proses pembelajaran pada Pre Test dengan jumlah siswa keseluruhan 18, yang tuntas sebanyak 1 orang atau 5,5 %. Dalam proses pembelajaran pada siklus I jumlah siswa yang tuntas sebanyak 4 orang atau 23,5%. Dalam proses pembelajaran pada siklus II jumlah siswa yang tuntas sebanyak 12 atau 92,33%. Dengan Metode Gaya Divergent dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada materi pembelajaran teknik dribbling pada siswa kelas V SD N 26 cupak., Tahun Ajaran 2021/2022.

Kata kunci : *Divergent, Dribbling, Passing Sepakbola.*

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah, puji syukur penulis ucapkan kehadirat Allah SWT, atas berkah dan hidayah-Nya peneliti dapat menyusun dan menyelesaikan penelitian yang berjudul ” *Upaya meningkatkan kemampuan dribbling dalam permainan sepakbola menggunakan gaya mengajar divergent di SD N 26 Cupak kecamatan Gunung Talang Kabupaten Solok .*” Salawat beiringkan salam penulis ucapkan kepada Nabi besar Muhammad SAW yang telah bersusah payah membimbing umatnya dari zaman kebodohan ke zaman yang penuh dengan ilmu pengetahuan seperti yang kita rasakan saat ini. Skripsi ini dibuat untuk memenuhi persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Jurusan Pendidikan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK) Universitas Negeri Padang (UNP).

Dalam penyelesaian skripsi ini, penulis banyak mendapat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak baik berupa moril maupun materil. Untuk itu penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Dr. Alnedral, M.Pd Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang yang telah memberikan berbagai kemudahan dan pelayanan yang optimal selama perkuliahan.
2. Bapak Drs. Zarwan, M.Kes Ketua Jurusan Pendidikan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang yang telah memberikan berbagai kemudahan dan pelayanan yang optimal sehingga peneliti dapat mengikuti perkuliahan dengan baik sampai akhirnya menyelesaikan skripsi ini.

3. Bapak Dr. Embral, M.Pd selaku pembimbing yang telah memberikan bimbingan, arahan, dan petunjuk yang sangat membantu dalam penulisan skripsi ini.
4. Bapak Dr. Arsil, M.Pd dan Dr. Willadi Rasyid, M.Pd selaku tim penguji yang telah memberikan saran dan masukan kepada peneliti dalam penulisan skripsi ini.
5. Kedua Orang tua (Ayahanda Hendra Sumantri dan Ibunda Linda Roza) tercinta yang telah menjadi motivasi bagi peneliti dalam penulisan skripsi ini.
6. Seluruh staf pengajar Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang yang telah memberikan ilmunya kepada peneliti selama mengikuti perkuliahan.
7. Kepala sekolah, guru beserta siswa kelas V SDN 26 Cupak Kabupaten Solok yang sudah berpartisipasi membantu peneliti dalam melakukan penelitian.
8. Rekan rekan mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang yang senasib dan seperjuangan.

Akhirnya peneliti mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang membantu, semoga Allah SWT memberikan balasan yang setimpal dan skripsi ini dapat bermanfaat.

Padang, Agustus 2021

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL.....	vi
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR GRAFIK.....	viii
BAB 1 PENDAHULUAN	
A. LatarBelakangMasalah.....	1
B. IdentifikasiMasalah	6
C. PembatasanMasalah	6
D. RumusanMasalah	6
E. TujuanPenelitian	7
F. ManfaatPenelitian	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Kajian Teori	8
1. Model Pembelajaran.....	8
2. Gaya Mengajar Divergent	10
3. Sejarahsepakbola.....	11
4. TeknikDasarMenggiring Bola.....	16
a. Teknik Dribbling	16
b. Teknik Passing	22
B. Kerangka Konseptual.....	28
C. Pertanyaan Penelitian.....	29
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.	30
B. Lokasi Penelitian.....	30
C. Desain Penelitian	30
D. Populasi dan Sampel Penelitian	34
E. Instrument dan Perangkat Pembelajaran.....	34

F. Variabel Penelitian.....	44
G. Defenisi Operasional.....	44
H. Teknik Pengumpulan Data.....	44
I. Teknik Analisis Data	45
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	47
B. Pembahasan	55
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	62
B. Saran	62
DAFTAR PUSTAKA.....	64
LAMPIRAN.....	65

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Rubrik Penilaian Hasil Belajar <i>Dribbling</i> Bola.....	42
Tabel 3.2	Rubrik Penilaian Hasil Belajar <i>Passing</i> Bola.....	43
Tabel 3.3	KKM Penjas Sekolah Dasar Negeri 26 CUPAK	43
Tabel 4.1	Deskripsi Data Hasil <i>PreTest</i>	47
Tabel 4.2	Deskripsi Data Hasil Tes Siklus I.....	48
Tabel 4.3	Deskripsi Data Hasil Tes Siklus II	48
Tabel 4.4	Deskripsi Data Hasil Ketuntasan Belajar	49
Tabel 4.5	Deskripsi Data Hasil <i>PreTest</i>	51
Tabel 4.6	Deskripsi Data Hasil Tes Siklus I	52
Tabel 4.7	Deskripsi Data Hasil Tes Siklus II	49

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	<i>Dribbling</i> bola menggunakan punggung kaki dalam	18
Gambar2.2	<i>Dribbling</i> bola menggunakan kaki bagian luar	21
Gambar2.3	<i>Dribbling</i> bola menggunakan punggung kaki	22
Gambar 2.4	Pelaksanaan <i>passing</i> Insite-of-the-foot.....	25
Gambar 2.5.	Pelaksanaan <i>passing</i> Outside-of-the-foot	26
Gambar 2.6	Pelaksanaan <i>Passing</i> Instep	27
Gambar 2.7	Kerangka konseptual	28
Gambar 3.1	Lapangan permainan wall ball.....	41

DAFTAR GRAFIK

Grafik 4.1	grafik peningkatan ketuntasan belajar	50
Grafik 4.2	grafik persentase ketuntasan belajar	50
Grafik 4.3	grafik rata-rata ketuntasan belajar	51
Grafik 4.4	grafik persentase ketuntasan belajar	54
Grafik 4.5	grafik rata-rata ketuntasan belajar	54
Grafik 4.6	grafik rata-rata ketuntasan belajar	55

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan Jasmani yang merupakan bagian dari Pendidikan secara keseluruhan, yang pada hakekatnya adalah proses interaksi antara peserta didik dengan lingkungan yang dikelola melalui aktivitas jasmani secara sistematis menuju pembentukan manusia seutuhnya. Dengan kedudukannya sebagai bagian integral dari Pendidikan, maka Pendidikan Jasmani merupakan suatu proses Pendidikan, baik sebagai individu maupun anggota masyarakat.

Pendidikan jasmani merupakan salah satu bidang pengajaran di sekolah yang mengandung dua kata, yaitu Pendidikan dan Jasmani. Kata Pendidikan mempunyai arti usaha sadar untuk menyiapkan peserta didik melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, dan latihan bagi peranannya dimasa yang akan datang. Sedangkan Jasmani adalah tubuh atau badan manusia sebagai organisme yang hidup dengan segala daya dan kemampuannya. Bila ditinjau dengan seksama, Pendidikan Jasmani mengandung dua gagasan (ide) yaitu *Pertama*; suatu usaha Pendidikan melalui aktivitas jasmani demi tercapainya kualitas jasmani yang diinginkan, *Kedua*; suatu usaha Pendidikan dengan menggunakan aktivitas yang ditetapkan. Aplikasi dari gagasan pertama terlihat dalam kegiatan untuk peningkatan kemampuan organ-organ tubuh (kesehatan) dan kemampuan gerak (*psikomotor*). Sedangkan aplikasi dari gagasan kedua terlihat dari manfaat gerak atau aktivitas dalam Pendidikan Jasmani sebagai alat untuk mencapai tujuan Pendidikan.

Perkembangan konsep Pendidikan Jasmani semakin lama telah menunjukkan pergeseran menuju perkembangan yang lebih maju, yang ditandai dengan upaya mengembangkan seluruh kemampuan atau potensi manusia secara utuh. Untuk memberikan gambaran dan pengertian yang lebih jelas, maka akan dikemukakan beberapa definisi tentang Pendidikan Jasmani dari berbagai literatur yang tentu mempunyai pendapat sendiri tentang apa yang dimaksud Pendidikan Jasmani.

Menurut Eddy Marheni (2017) bahwa: “Pendidikan Jasmani merupakan bagian penting dari proses pendidikan. Artinya, penjas bukan hanya dekorasi yang ditempel pada program sekolah sebagai alat untuk membuat anak sibuk. Tetapi penjas adalah bagian penting dari pendidikan. Melalui penjas yang diarahkan dengan baik, anak akan mengembangkan keterampilan yang berguna bagi pengisian waktu senggang, terlibat dalam aktivitas yang kondusif untuk mengembangkan hidup sehat, berkembang secara sosial, dan pada kesehatan fisik dan mentalnya.”

Dalam satuan kurikulum pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan pada tingkat SD, ada beberapa cabang olahraga yang menjadi indikator pencapaian siswa. Salah satunya yaitu cabang olahraga sepakbola. Sepakbola merupakan olahraga yang menggunakan bola besar dan dimainkan secara beregu akan tetapi didalam proses pembelajaran, guru boleh memodifikasi permainan tersebut sehingga proses pembelajaran dapat berjalan dengan lancar.

Untuk itu diperlukan adanya model pembelajaran efektif yang dapat

digunakan untuk guru sehingga siswa dapat meningkatkan keterampilan dalam cabang olahraga tersebut. Beberapa metode, model dan gaya mengajar, yang sering dipergunakan oleh seorang guru diantaranya adalah pemrosesan informasi, gaya mengajar komando, *divergent*, pembelajaran kooperatif dsb. Itulah beberapa metode, gaya dan strategi yang biasa dipergunakan oleh seorang guru, khususnya guru penjas. Dalam pembelajaran penjas seorang guru diuntut kreatifitasnya untuk menggunakan gaya, metode dan strategi mengajar yang tepat, sehingga tujuan dalam pembelajaran tercapai.

Permainan sepakbola adalah permainan 11 dengan lawan 11 yang dipimpin oleh seseorang wasit, dibantu dengan asisten wasit 1 dan asisten wasit 2, serta satu wasit cadangan. Permainan berlangsung pada satu lapangan sepakbola yang berukuran panjang 100 sampai 110 meter dan lebar 64 sampai 75 meter, dalam permainan sepakbola akan terjadi kontak langsung antar pemain satu kesebelasan dengan pemain kesebelasan lawan. Dengan kontak tersebut memungkinkan terjadi pelanggaran-pelanggaran atau benturan antara satu pemain dengan pemain lain(Emral 2018:27).

Sepakbola merupakan permainan invasi yang permainannya memperbolehkan setiap pemain dalam sebuah tim atau regu yang bertanding menyerang memasuki daerah pertahanan lawan, dan setiap pemain dalam sebuah tim berusaha memasukkan bola ke gawang lawannya untuk membuat gol atau skor serta menjaga gawangnya dari serangan lawan. Gol dihitung jika bola seluruhnya telah melewati garis gawang. Setiap pemain berusaha memasukkan bola dengan cara melakukan mengumpan (*passing*), menggiring

(*dribbling*), menembak (*shotting*). Selain cara-cara tersebut ada cara lain yang bisa dilakukan oleh para pemain yang tidak membawa bola seperti mencari ruang kosong, membantu dan melindungi pemain yang sedang membawa bola. Dan pemain dari tim lawan yang tidak menguasai bola berusaha merebut bola dari pemain lawan dengan cara melakukan adu tubuh (*body charge*), *talking*, membayangi pemain lawan yang tidak membawa bola, menutup ruang kosong, dan menutup ruang tembak ke arah gawang.

Dan di dalam permainan sepakbola terdapat 4 moment (situasi) yang sangat penting, menurut (Emral, 2018:89), situasi tersebut yaitu :

1. *Moment* pertama (Saat menguasai bola)
 - a) Membangun sebuah serangan sebagai peluang.
 - b) Menciptakan gol ke gawang lawan.
2. *Moment* kedua (Saat lawan menguasai bola)
 - a) Merusak serangan dari lawan.
 - b) Merebut bola kembali.
 - c) Mencegah lawan menghasilkan gol.
3. *Moment* ketiga (Transisi/dari menyerang ke bertahan)
 - a) Tukar sasaran menguasai bola dengan sasaran lawan menguasai bola secepat mungkin dalam pertandingan.
4. *Moment* keempat (Transisi/pergantian dari bertahan ke menyerang)
 - a) Tekanan pada kecepatan *moment* kehilangan bola ke *moment* menguasai bola

Teknik dasar permainan sepakbola merupakan hal yang sangat penting dalam permainan sepakbola, karena itu merupakan hal yang harus dikuasai seorang pemain apabila ingin bermain bola dengan baik. Teknik dasar permainan sepakbola ada beberapa macam yaitu *controlling* (menghentikan bola), *passing* (mengumpan), *shooting* (menendang bola ke gawang), *heading* (menyundul) dan *dribbling* (menggiring).

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan di Sekolah Dasar Negeri

26 Cupak, Kecamatan Gunung Talang Kabupaten Solok, bahwa salah satu masalah yang dihadapi peserta didik di Sekolah Dasar Negeri 26 Cupak, dalam belajar pendidikan jasmani dan kesehatan adalah rendahnya kemampuan *dribbling* (menggiring) dan *passing* (mengumpan) peserta didik. Pada saat proses pembelajaran berlangsung sebagian peserta didik saat melakukan *dribbling* (menggiring) dan *passing* (mengumpan) tidak sesuai dengan sikap permulaan, sikap perkenaan pada bola, dan sikap akhir yang seharusnya. Masih rendahnya kemampuan guru untuk mencari model-model pembelajaran *dribbling* (menggiring) dan *passing* (mengumpan) sehingga proses pembelajaran menjadi monoton.

Untuk itu diperlukan adanya model pembelajaran efektif yang dapat digunakan untuk guru sehingga siswa dapat meningkatkan keterampilan dalam cabang olahraga tersebut. Secara umum guru berperan dalam membagi siswa secara berkelompok, yakni ada yang bertindak sebagai pengamat dan bertindak sebagai pemain. Dengan gaya mengajar *Divergent* diharapkan peserta didik dapat mengembangkan keterampilan dalam melakukan teknik *dribbling* (menggiring) dan *passing* (mengumpan) dalam sepakbola.

Gaya mengajar *Divergent* merupakan suatu bentuk pemecahan masalah. Dalam gaya ini siswa memperoleh kesempatan untuk mengambil keputusan mengenai suatu tugas yang khusus didalam pokok bahasan. Gaya mengajar *Divergent* adalah siswa aktif, dinamis, kreatif dan berlaku sebagai subjek namun bukan berartiguru harus pasif tetapi guru juga aktif dalam memfasilitasi belajar siswa dengan suara, gambaran, dan lain-lain. Guru

berperan sebagai pemandu yang penuh dengan motivasi, sebagai moderator, dan kreatif.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Upaya Meningkatkan Kemampuan *Dribbling* dalam Permainan Sepak Bola Menggunakan Gaya Mengajar *Divergent* di Sekolah Dasar Negeri 26 Cupak Kecamatan Gunung Talang Kabupaten Solok.”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas variabel penyebab permasalahan peneliti kemampuan bermain. :

1. Kemampuan *Dribbling* (menggiring)
2. Kemampuan *Passing* (mengumpan)

C. Pembatasan Masalah

Mengingat masalah dan identifikasi masalah cukup luas, maka penelitian ini hanya dibatasi pada kemampuan *Dribbling* (mengiring bola) dan *Passing* (mengumpan bola).

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini adalah Apakah gaya mengajar *Divergent* dapat meningkatkan *dribbling* (menggiring) dan *passing* (mengumpan) siswa Sekolah Dasar Negeri 26 Cupak, Kecamatan Gunung Talang, Kabupaten Solok .

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dalam penelitian ini adalah Untuk mengetahui gaya mengajar *Divergent* dapat meningkatkan kemampuan teknik dasar *dribbling* (menggiring) dan *passing* (mengumpan) siswa Sekolah Dasar Negeri 26 Cupak, Kecamatan Gunung Talang, Kabupaten Solok.

F. Manfaat Penelitian

1. Bagi peneliti

Menjadi bahan penemuan persyaratan dalam penyelesaian studi bagi penulis di program studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi di Universitas Negeri Padang.

2. Bagi guru

Sebagai bahan informasi bagi guru penjaskes dalam upaya meningkatkan keterampilan khususnya dalam permainan sepakbola bagi siswa.

3. Bagi Dunia Pendidikan

Memberi sumbangan yang baik bagi sekolah itu sendiri pada khususnya dan bagi dunia pendidikan pada umumnya dalam rangka perbaikan proses pembelajaran.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian dan pembahasan maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

Penerapan Model Pembelajaran Gaya *Divergent* mampu meningkatkan hasil belajar siswa siswa kelas V SD N 26 Cupak. Peningkatan hasil belajar siswa tersebut dapat dilihat dari nilai hasil belajar yang dicapai melalui pemberian tes seperti *Pre Test*, Siklus I, dan Siklus II. Siswa yang ikut dalam proses pembelajaran yaitu 18 dengan jumlah siswa yang tuntas sebanyak 17 orang. Dengan Metode Gaya *Divergent* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada materi pembelajaran teknik *dribbling*, *Passing* pada siswa kelas SD N 26 Cupak, Tahun Ajaran 2021/2022.

B. Saran

Bertolak dari hasil penelitian dan kesimpulan, maka ada hal-hal yang perlu dipertimbangkan dan disarankan, yaitu:

1. Sangat perlunya memperhatikan kemampuan awal siswa sebelum mengadakan pembelajaran agar dapat memilih tindakan yang tepat bagi siswa pada saat pembelajaran, karena salah satu penyebab tidak berhasilnya pencapaian tujuan program pengajaran yang direncanakan adalah kurangnya pengetahuan untuk memilih yang akan digunakan sehingga anak didik tidak dapat mencapai tujuan pengajar.
2. Aktifitas belajar siswa sangat perlu diperhatikan untuk memfokuskan

siswapada pembelajaran.

3. Kepada mahasiswa UNP yang ingin melakukan penelitian selanjutnya hendaknya dijadikan bahan rujukan bagi para peneliti selanjutnya dengan tema yang hampir sama.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Supriyono. 2009. *Cooperative Learning*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Amin Suyitno. (2009). *Modul Buku Ajar PLPG Guru-guru Matematika Pembelajaran Inovatif*. Semarang: Jurusan MIPA Unnes
- Bucher, Charles A. (1983). *Foundation of Physical Education and Sport*. Missouri : CV Mosby Company.
- Coerver, Wiel. 1985. *Sepakbola (Program Pembinaan Pemain Ideal)*. Jakarta : PT.Gramedia
- Cook, Malcolm. 2013. *Drills Sepakbola untuk Pemain Muda*. Jakarta : PT. Indeks
- Danny Mielke. (1994). *Dasar Dasar Sepak Bola*. Bandung: Pakar Raya
- Eddy Marheni, Eko Purnomo. (2017). *Dasar Dasar Pendidikan Jasmani*. Padang; Sukabina Press.
- Dahlan, M.D. 1990. *Model-model Mengajar*. Bandung: CV. Diponegoro.
- Hamdani, A.R. 2007. *Permainan Sepak Bola*. Surabaya : Apollo.
- Joyce, B & Weil. (2009). *Model-model Pengajaran. Edisi 8. Terjemahan A. Fuwaid & A. Mirza*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Kemmis S dan Mc Taggart R. 1998. *The Action Research Planner*. Victoria Dearcin: University Press. NewYork : Harvard University.
- Slavin, R. E. (2005). *Cooperative learning teori, riset dan praktik*. Bandung: NusaMedia.
- Syafaruddin, Irwan Nasution (2005). *Manajemen Pembelajaran*. Jakarta : QuantumTeaching, Cat I.
- Syaiful Sagala, 2005. *Konsep dan Makna Pembelajaran Untuk Membantu Memecahkan Problematika Belajar dan Mengajar*. Bandung: Alfabeta.
- Trianto, 2010. *Model Pembelajaran Terpadu*. Jakarta: Bumi Aksara.